Berita: Muhammadiyah

Dahnil Ajak Pemuda Muhammadiyah Lamongan Menjaga Indonesia dengan Merawat Akhlak

Senin, 15-01-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, LAMONGAN - Upaya pembunuhan karakter kepada ormas-ormas islam semakin gencar dilakukan. Banyak orang maupun kelompok yang tidak suka jika islam bersatu. Perbedaan seakan akan digaungkan sebagai permusuhan.

Hal itu disampaikan oleh Dahnil Anzar Simanjuntak, Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah saat memberikan kajian di acara Pelantikan Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah (PC PM) Kedungpring Lamongan, pada Sabtu (13/1) di Halaman Masjid Baitul Muttaqin, Kedungpring Lamongan.

"Bahkan terindikasi kuat, ada orang yang berusaha mengadu domba umat islam," ucap Dahnil.

Dahnil mengatakan, ada orang ingin Muhammadiyah diadu domba dengan NU atau Muhammadiyah diadu dombah dengan ormas lain.

"Apalagi saat GP Ansor dan Pemuda Muhammadiyah melakukan kegiatan bersama, banyak pihak yang merasa kebakaran jenggot jika kedua organisasi kepemudaan ini bersatu," tutur Dahnil.

Lebih lanjut, Dahnil mengatakan sekarang bukan lagi zamannya berdebat soal furu'iyah atau berdebat soal khilafiyah. Pasalnya, sekarang itu zamannya mencari apa yang bisa mempersatukan umat secara keseluruhan.

"Kalau kita tidak menggembirakan perbedaan itu, tapi kemudian kita lebih memilih memperbesar sebuah perbedaan maka itu sebuah mata konflik yang menyebabkan umat islam tidak akan pernah bisa bersatu," ungkapnya

Dahnil juga menyebut umat islam masih mudah dipecah belah, jika ada pihak yang mencoba memuji memberi uang pada satu kelompok, sedangkan disisi lain satu kelompok difitnah dan dipojokan, itu adu domba dan pasti akan terjadi perpecahan umat islam.

"Sejak hari ini mari kita menjaga bangsa ini dengan merawat akhlak yang baik pada sesama, " pungkas Dahnil.

Kontributor: Irvan Shaifullah